

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Dinas Pekerjaan ULM ulm dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur di Jl. Tengawang No. 1 Samarinda

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh *big five personality* dan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja di dinas pekerjaan ulm ulm dan perumahan rakyat.

#### **C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan dianalisis oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah dari keseluruhan pegawai dinas pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang totalnya 440 orang. Dalam penelitian ini penulis memperkecil populasi yaitu total semua pegawai sebanyak 440 pegawai dengan menghitung ukuran sampel yang digunakan dengan memakai teknik Slovin.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah bagian dari total dan ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sejumlah pegawai dinas pekerjaan ulm ulm dan perumahan rakyat. Jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Populasi N = 440 dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 10%, maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebanyak

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{440}{1 + 440(10)^2} = 81,48$$

Hasil dari populasi adalah 81,48 dan bulatannya menjadi 81. Jadi dari perhitungan di atas, untuk melihat ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% yaitu sejumlah 81 pegawai.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Macam data yang dipakai didalam penelitian ini ada;ah data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang didapat dengan survei langsung ke lapangan yang memakai cara pengumpulan data yang asli. Data yang dimaksud ialah data yang bersumber dari hasil penelitian yang diperoleh engan menggunakan kuesioner yang disebar kepada pegawai dinas pekerjaan ulm ulm dan perumahan rakyat. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan sebuah pertanyaan dan pernyataan yang tertulis kepada responden agar dijawab. Sedangkan data sekunder adalah data yang merul junk dari jurnal-jurnal, buku atau karya ilmiah yang akan dipakai untuk dijadikan pedoman penelitian. (Sugiyono, 2016)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert yang dimodifikasi dari 1-5. Skala Likert adalah metode pengukuran yang umum digunakan, di mana peneliti menyusun pertanyaan terkait objek, dan responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap setiap pertanyaan.

Instrumen dalam penelitian ini memakai skala likert dengan pertanyaan ketentuan skala likert dengan blokbot :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (R)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

#### **F. Metode Penyajian Data**

Penyajian data di penelitian ini menyajikan bentuk gambar dan tabel supaya lebih mudah dalam memahami.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah SmartPLS 4, yaitu model persamaan struktural berbasis komponen (SEM) yang tidak memerlukan banyak asumsi. SmartPLS menjelaskan hubungan antar variabel dan dapat melakukan berbagai analisis dalam satu pengujian. Tujuan PLS adalah membantu peneliti menjelaskan adanya hubungan antar variabel. Partial Least Squares dipilih karena cocok untuk variabel laten yang dapat diukur melalui indikator, memungkinkan analisis yang mendetail (Husein, 2015).

#### **H. Analisis Statistik Data**

Didalam analisis statistik data memakai metode SEM PLS. Berikut merupakan teknik analisis metode PLS:

##### **a. Analisa *outer model***

Untuk model pengukuran, biasa dinamakan model bagian luar, menyatukan semua variabel indikator pada variabel laten. *Outer model* biasa disebut *outer ratio* atau *measurement model* maknanya bagaimana setiap blok indikator bersangkutan dengan variabel latennya. Ada lebih dari satu perhitungan dalam analisa ini yaitu :

1. *Convergent validity* adalah nilai *loading* aspek dari variabel laten kepada parameter-parameternya. Nilai yang diharapkan  $>0,7$ .

2. *Discriminant validity* adalah nilai *cross loading* aspek yang berguna apakah konstruk mempunyai perbedaan yang layak. Caranya dengan membandingkan nilai konstruksi yang tertuju harus lebih luas dengan nilai konstruksi yang lain.
3. *Composite reliability* adalah perhitungan andaikan reliabilitas  $> 0,7$  oleh sebab itu nilai konstruk tersemat memiliki nilai reliabilitas yang besar.
4. *Average Variance Extracted (AVE)* adalah rata-rata varian yang sekurang-kurangnya sebesar 0,5.
5. *Cronbach alpha* adalah pengukuran agar meyakinkan hasil *composite reliability* sebagai besaran sekurang-kurangnya adalah 0,6.

b. *Analisa inner model*

Pada analisis model ini yaitu untuk menguji relasi antara konstruk laten. Adapun lebih dari satu perhitungan dalam Analisa ini yaitu :

1. *R Square* adalah koefisien determinasi untuk konstruk endogen. Menurut Sarwono dan Narimawati (2015), nilai R Square dikategorikan dalam tiga tingkat: 0,67 dianggap substansial (kuat), 0,33 moderat (sedang), dan 0,19 lemah.
2. *Effect size (F square)* bertujuan untuk menilai kualitas model. Menurut Chin (1998), nilai F square dibagi menjadi beberapa kategori: 0,02 menunjukkan pengaruh kecil; 0,15 menunjukkan pengaruh moderat (sedang); dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar pada level struktural (besar).
3. *Path Coefficient* dipakai untuk mengukur kekuatan pengaruh secara parsial dan menunjukkan arah hubungan antar variabel, apakah hubungan tersebut positif atau negatif. Path Coefficient memiliki rentang nilai dari -1 hingga 1.

- c. *Bootstrapping* untuk melihat tingkat signifikan pengaruh parsial, dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *bootstrapping*. Apakah nilai P value  $< 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maksudnya adalah variabel eksogen berdampak signifikan. Sedangkan, apabila nilai P value  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya adalah variabel eksogen tidak berdampak signifikan.

Selain itu, *T-statistic* yaitu salah nilai yang dipakai untuk mengamati tingkat signifikan pada pengujian hipotesis dengan cara menelusuri nilai *T-statistic* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis bisa disebut signifikan jika nilai *T-statistic* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistic* kurang dari 1,96 maka dinilai tidak signifikan.